

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Mondo

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terhadap dokumentasi profil Desa Mondo, peneliti mendapat data bahwa Desa Mondo merupakan salah satu dari pemerintahan desa yang terletak dalam wilayah administrasi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.. Belum diketahui secara pasti asal usul bermulanya desa Mondo namun menurut penuturan Bapak Moh Zawawi selaku kepala dusun desa Mondo, beliau memaparkan Desa Mondo memiliki sebuah simbol yang bernama nawasena. Dalam perkembangannya Desa Mondo sampai saat ini yang di Kepalal oleh Bapak Komarudin terbagi menjadi dua dusun yaitu:

- a. Dusun Mondo Timur
- b. Dusun Mondo Barat¹

2. Letak Geografis

Secara Geografis dan secara administrasi Desa Mondo merupakan salah satu dari 343 Desa di Kabupaten Kediri dan memiliki luas wilayah 2425 Km² secara koordinat terletak pada -7.864329 Lintang Selatan (LS). Dan 111,958454 Bujur Timur (BT).

Lahan di Desa sebagian besar merupakan tanah kering dengan luas 187,3750 ha dan tanah sawah dengan luas 42.0000 ha.

¹Sumber Data : Kantor Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten “Dokumentasi” Kediri 2022

Posisi Desa Mondo berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Selopanggung.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai Brantas.
- c. Sebelah utara Desa Petok.
- d. Sebelah selatan Desa Sukoanyar².

Gambar 1.1. Peta Desa Mondo.



3. Data struktur perangkat Desa Mondo

Salah satu elemen penting dalam suatu pemerintahan Desa yaitu adanya perangkat Desa. Karena perangkat Desa berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat. Berdasarkan data profil Desa Mondo Tahun 2022, dapat diketahui bahwa struktur perangkat Desa Mondo dapat diuraikan sebagai berikut:

²Sumber Data: Kantor Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten “Dokumentasi” Kediri
2023

Tabel 1.1. Data Stuktur Perangkat Desa Mondo

No	Nama	Jabatan
1.	Komarudin	Kepala Desa
2.	Djunaidi	Sekretaris Desa
3.	Moh Zawawi	Kepala Dusun 1
4.	Bihaqi	Kepala Dusun 2
5.	Muhammad Amir	Kaur Pemerintahan
6.	Sifaderul Amik	Kaur Pembangunan
7.	Siti Salamah	Kaur Umum
8.	Bagas	Kaur Kesra

4. Data penduduk

Salah satu elemen penting dalam suatu pemerintahan desa, yaitu penduduk atau masyarakat. Karena penduduk sebagai elemen pembawa kemajuan dan kesejahteraan suatu pemerintahan desa. Berdasarkan data Laporan Kependudukan Desa Mondo Tahun 2022, dapat diketahui penduduk Desa Mondo selama satu tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2. Data Penduduk Desa Mondo

No	Dusun	RW	RT	Jumlah	
				KK	Individu
1.	Mondo Timur	001	001	87	285
2.	Mondo Timur	001	002	73	234
3.	Mondo Timur	001	003	51	157
4.	Mondo Timur	002	004	78	244
5.	Mondo Timur	002	005	54	176
6.	Mondo Timur	002	006	69	224
7.	Mondo Barat	003	007	66	216
8.	Mondo Barat	003	008	60	208
9.	Mondo Barat	003	009	55	160
10.	Mondo Barat	004	010	69	219
11.	Mondo Barat	004	011	64	197
12.	Mondo Barat	004	012	59	188
JUMLAH				785	2.508

5. Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, tentunya

peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting suksesnya pelaksanaan pembangunan. Masyarakat desa Mondo mayoritas penduduk yang memiliki usia produktif bekerja mencari penghasilan melalui bertani dengan mengolah lahan persawahan. Sedangkan sebagian lainnya pengrajin bedug. Untuk itu Sumber daya manusia di desa Mondo dapat dilihat pada tabel berikut:³

Tabel 1.3. Daftar Sumber Daya Manusia Desa Mondo

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Volume	Satuan
1.	Jumlah Individu Berdasarkan Jenis Kelamin		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1273	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	1235	Orang
	c. Jumlah keluarga	785	KK
2.	Jumlah Individu Berdasarkan Diskripsi Pekerjaan		
	a. Pertanian (penyewa, buruh, kerajinan dll)	248	Orang
	b. Guru	26	Orang
	c. Perangkat Desa	5	Orang
	d. Polri/TNI	3	Orang
3.	Tenaga Kerja Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	84	Orang
	b. Lulusan D1, D2, D3	16	Orang
	c. Lulusan SLTA	547	Orang
	d. Lulusan SMP	577	Orang
	e. Lulusan SD	616	Orang
4.	Jumlah lembaga Pendidikan		
	a. pondok pesantren	24	Orang
	b. madrasah	13	Orang
	c. TPA	188	Orang

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Keharmonisan Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

³Sumber Data: Kantor Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten “Dokumentasi” Kediri 2023

Formal Suami Istri di Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

a. Kehidupan beragama dalam keluarga

Pernikahan merupakan tuntutan naluri manusia untuk meneruskan keturunan, memperoleh ketenangan hidup bahagia, dan menumbuhkan serta menumpuk rasa kasih sayang antara suami dan istri. Oleh karena itu, Islam menganjurkan kepada manusia untuk melaksanakan pernikahan bagi yang mampu melaksanakannya.

Rumah tangga sebagai suatu yang penting dalam menujung keharmonisan dan kebahagiaan keluarga. Kedekatan dengan sang pencipta akan membentuk kepribadian mereka sehingga akan memperoleh ketenangan jiwa, emosi, cinta dan kasih sayang. berdasarkan indikator tersebut peneliti kemudian telah mewawancarai pasangan suami istri Bapak Sulthon Dan Ibu Rodiyah beliau menyatakan:

“Agama niku pondasi awal mas dalam rumah tangga kami menawi agamane sae ngeh insya Allah sekabehane sae mas”⁴

Menurut beliau agama dalam aspek yang menjadikan keharmonisan dalam rumah tangga adalah pondasi awal bagi rumah tangganya karena menurut beliau kalau dalam rumah tangga sudah menjadikan agama sebagai pondasi awal sudah pasti rumah tangga akan merasakan yang namanya keharmonisan dalam rumah tangga.

Sedangkan menurut Bapak Amirudin dan Ibu Khumaidah, beliau menyatakan bahwa:

⁴Sulthon Rodiyah, Wawancara, Desa Mondo Kecamatan Mojo, 16 Maret 2023

“Agama bagi rumah tangga kami sangat di utamakan mas karena ya dalam rumah tangga tanpa adanya pondasi agama yang kuat, maka mudah di goyahkan ibarat bangunan mas agama niku bagi rumah tangga kami niku pondasine dan beliau menambahkan hendaknya selalu berpedoman kepada agama sebagai wujud self control yang akan menghindarkan dari hal-hal yang dapat memicu keretakan dalam rumah tangga ⁵

Sedangkan beliau memaparkan bahwasanya agama bagi rumah tangga beliau juga sebuah pondasi awal dalam rumah tangga seperti ibarat bangunan agama adalah pondasinya maka dari itu bilamana pondasi awal sudah kokoh maka bangunan itupun akan kokoh dan juga sebagai *self control* yang merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ketindakan yang positif.

Berikut adalah catatan peneliti ketika melakukan observasi kepada pasangan suami istri terkait dengan beragama dalam keluarga. Berikut catatan peneliti yang menggambarkan suasana tersebut :

Suasana rumah tangga Bapak Amirudin dan Ibu Khumaidah terlihat harmonis diawali dengan salam dan menyambut dengan sopan santun serta berkomunikasi dengan bahasa yang baik. Menunjukkan adanya *self control*⁶ yang terdapat dalam rumah tangga beliau.⁷

b. Mempunyai waktu untuk bersama

Kebersamaan dalam rumah tangga sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. kebersamaan di antara mereka sangatlah di

⁵Aminudin Khumaidah, *Wawancara*, Desa Mondo Kecamatan Mojo, 16 Maret 2023.

⁶Suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ketindakan yang positif.

⁷Observasi, Pasangan suami istri Aminudin Khumaidah di Desa Mondo Kecamatan Mojo, 16 Maret 2023.

butuhkan dalam rumah tangga. Dari Menurut pemaparan Dadang Kurniawan dan Ibu Rani Listiyowati selaku narasumber yang peneliti wawancarai beliau mengutarakan:

“Dalam rumah tangga kami rasa biasa menghabiskan waktu yang cukup dengan keluarga mas, bagi kami keluarga itu penting kalau ada waktu untuk keluarga kan bisa melakukan komunikasi baik itu bersifat spontan maupun tidak sponta direncanakne misale ngeh berbicara sambil melakukan pekerjaan bersama, ”⁸

Terkait dengan waktu bersama menurut beliau kebersamaan dalam rumah tangga sangat di butuhkan karena dapat menjadikan kehangatan dalam rumah tangga dan dapat mengurangi konflik dalam rumah tangga karena adanya komunikasi yang baik dalam rumah tangga.

Kemudian hasil wawancara kepada Bapak Sulthon dan Ibu Rodiyah terkait dengan waktu bersama beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Kebersamaan dalam rumah tangga kami ngeh ngeten mas, sangat banyak waktu yang kami luangkan untuk keluarga semisal bakda Magrib makan bersama sambil membicarakan hal-hal yang ringan dalam keluarga soal e ngeh menurut saya menghabiskan waktu bersama keluarga niku saget ningali karakteristik lare-lare mas. Ndadekne antara satu sama lain merasa nyaman untuk menceritakan masalah yang dialaminya sehingga dapat membantu ngontrol emosi mas”⁹

Menurut beliau terkait dengan memiliki waktu bersama untuk rumah tangga juga penting soalnya mampu dijadikan sebagai media untuk mengetahui keinginan dan karakteristik dalam rumah tangga.

c. Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga.

⁸Dadang Kurniawan Rani Listiyowati, *Wawancara*, Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

⁹ Sulthon Rodiyah, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

Komunikasi merupakan salah satu aspek utama dalam membina rumah tangga. Terciptanya komunikasi efektif dalam keluarga semakin memperkokoh ikatan batin di antara anggota keluarga tersebut .rumah tangga yang harmonis berusaha mengedepankan komunikasi dalam mengatasi permasalahan maupun pengambilan putusan-putusan penting. Menurut pemaparan Bapak Maliki dan Ibu Himmatun, menyatakan bahwa terkait dengan pola komunikasi dalam berkeluarga adalah sebagai berikut:

“Komunikasi dalam rumah tangga kami memegang peran yang sangat penting karena dalam sebuah keharmonisan rumah tangga di tentukan oleh lancar atau tidaknya komunikasi dalam rumah tangga. Komunikasi dalam rumah tangga memberikan efek perubahan sikap, pendapat, atau perilaku sosial, perubahan sikap bisa berupa sikap positif maupun negatif, sikap terlihat dari tanggapan seseorang apakah ia menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap objek atau subjek. Perubahan pendapat tersebut di peroleh dari penciptaan pemahaman dalam pemahaman disini rumah tangga kami memberikan suatu pola komunikasi yang baik agar terbentuk sikap sosial anak ke arah yang lebih baik”¹⁰

Terkait dengan komunikasi yang baik, beliau menyampaikan komunikasi yang baik penting dalam menjadikan rumah tangga yang harmonis karena dengan komunikasi yang baik mengetahui yang di kehendaki anggota keluarga.

Demikian juga menurut pemaparan yang di sampaikan oleh Bapak Chabibullah dan Ibu Novi Widiyawati beliau menyatakan bahwa :

“Komunikasi yang baik sangat kami terapkan dalam rumah tangga kami soalnya ketika dalam sebuah rumah tangga kok menjalin komunikasi yang baik, baik itu suami terhadap istri ataupun istri ke anak maka menandakan dalam kehidupan rumah tangga yang dijalani mengalami keharmonisan di dalamnya, juga dengan

¹⁰ Maliki Himmatun, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

menerapkan komunikasi yang baik menunjukkan kedewasaan, kemudian cara kami menjaga rumah tangga tetap harmonis dengan menunjukkan sikap saling menghormati dan pengertian satu sama lain, sehingga jarang sekali terjadi permasalahan dalam rumah tangga kami jika ada hanya masalah kecil-kecil saja seperti salah ucap sehingga tersinggung dan marah, cara berkomunikasi saat ada yang marah ada yang mengalah secara seponatan membuka pembicaraan saat sudah selesai memasak mengajak makan bersama dan membangunkan untuk sholat malam bersama.”¹¹

Sedangkan menurut beliau komunikasi yang baik dalam rumah tangga sangat di prioritaskan karena bisa mengetahui kedewasaan anggota dari cara berkomunikasi.

d. Saling menghargai satu dengan yang lainnya

Saling menghargai akan menciptakan kebahagiaan dan membentuk suatu keharmonisan dalam sebuah rumah tangga. Saling menghargai merupakan salah satu indikator utama dalam keharmonisan rumah tangga sehingga bisa menjadikan rumah tangga yang sangat kuat dan langgeng maka dari itu Peneliti melakukan wawancara kepada pasangan suami istri yaitu Bapak Chabibullah dan Ibu Novi widiyawati, terkait dengan saling menghargai satu sama lain dengan yang lainnya beliau menyatakan bahwa:

“Sikap saling menghormati diterapkan dalam sebuah rumah tangga kami mas. Pasalnya, setiap orang tentu ingin dihormati, begitu pun diri kita sendiri. Oleh karena itu, cobalah menghormati anggota keluarga terlebih dahulu, Peran keluarga dalam menciptakan budaya saling menghormati ini sangat penting, mengingat keluarga adalah tempat pertama dimana pribadi kita akan terbentuk. Mulailah dengan menghormati keluarga terlebih dahulu, kemudian Anda akan terbiasa untuk menghormati orang-orang di sekitar kita mas”¹²

2023 ¹¹ Chabibullah Novi widiyawati, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret

2023 ¹² Chabibullah Novi widiyawati, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret

Sedangkan menurut yang di sampaikan oleh bapak Amirudin dan ibu Khumaidah beliau menyampaikan sebagaimana berikut :

“Dalam menjaga keharmonisan rumah tangga itu di perlukannya saling menghargai satu sama lainnya walupun nanti terjadi perbedaan pendapat antara suami ataupun istri tetapi tinggal nanti bagaiman kita menghargai pendapat tersebut sehingga menjadi kemaslahatan dalam rumah tangga”¹³

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut beliau menyampaikan terkait dengan saling menghargai dalam rumah tangga sangat di perlukan walaupun nanti terdapat perbedaan pendapat tinggal bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut yang terpenting saling menghormati dan menghargai.

e. Masing masing anggota keluarga merasa terkait dalam ikatan keluarga sebagai kelompok

Keluarga yang bahagia dan harmonis di bangun atas dasar ikatan kekeluargaan yang kuat dan teguh.ikatan yang kuat ini akan menjauhkan campur tangan pihak ketiga dalam otoritas keluarga.degan adanya ikatan yang kuat antara anggota keluarga maka tujuan utama dari keluarga yang di bangun dapat tercapai bersama anggota keluarga itu sendiri,berdasarkan indikator tersebut peneliti mewawancari pasangan suami istri yaitu Bapak Amirudin dan Ibu Khumaidah beliau menyatakan bahwa :

“Nek teng rumah tangga kita niku mengharuskan saling ikatan baik niku bapak ke anak,anak ke ibu ataupun sebaliknya dan kami sebagai orang tua jangan hanya menuntut hak sebagai orang tua tetapi juga harus bisa melihat potensi yang di inginkan anak lah

¹³Amirudin Khumaidah, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

melihat potensi yang di inginkan anak niku ngeh harus memiliki ikatan yang kuat antara satu sama dengan yang lainnya”¹⁴

Berdasarkan yang beliau sampaikan mengenai ikatan dalam rumah tangga beliau sangat di penting agar orang tua tua tidak hanya menuntut hak anak tetepi anak juga berhak memilih yang dia inginkan maka dari itu harus memiliki ikatan antara agngota keluarga.

Sebagai mana dengan Bapak Amirudin dan Ibu Khumaidah peneliti juga mewancarai pasangan suami istri terkait dengan ikatan keluarga sebagai indikator keluarga harmonis yaitu Bapak Maliki dan Ibu Himatun yang mana beliau menyampaikan :

“Dalam hubungan rumah tangga memiliki ikatan kekeluargaan itu sangat penting bahwa setiap anggota keluarga merasa terhubung dalam ikatan rumah tangga. Memiliki katan yang kuat dalam rumah tangga niku dapat memberikan dukungan,keamanan,dan kebahagiaan bagi anggota rumah tangga tersebut”¹⁵

Sedangkan berdasarkan hasil dari wawancara tersebut beliau menyampaikan ikatan dalam rumah tangga sangat penting karena dapat memberikan dukungan,keamanan dan kebahagiaan.

- f. Bila terjadi suatu permasalahan dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam menciptakan keharminisan rumah tangga adalah kualitas atau kuantitas konflik yang minim, jika dalam rumah tangga artinya ketika dalam rumah tangga terdapat permasalahan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengab

¹⁴ Amirudin Khumaidah, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

¹⁵ Maliki Himmatun, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

baik.maka dari itu peneliti mewancarai pasangan suami istri Bapak Dadang Kurniawan dan Ibu Rani Listiowati beliau menyampaikan

“Alhamdulillah mas selama ini dalam berumah tangga kami baik baik saja jarang sekali yang namanya konflik soalnya prinsip dalam berumah tangga ngeh salah satu harus ada yang mau mengalah dan mengerti kondisi dalam rumah tangga kalo sudah bisa mengalah dalam rumah tangga baik itu dari pihak ibu maupun bapak yang terpenting bagaimana kita menyikapi permasalahan tersebut hingga di selesaikan dengan cara yang baik dan tidak berlarut larut dalam bahtera rumah tangga kami mas’¹⁶

Kemudian peneliti mewancarai pasangan suami istri Bapak Maliki Dan Ibu Himatun Beliau Berpendangan :

“Dalam rumah tangga pasti ada masalah yang timbul entah itu karena ekonomi ataupun dengan masalah rumah tangga yang lainnya.adapun usaha yang di lakukan dalam menjaga keharmonisan dalam rumah tangga adalah dengan kesabaran dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam rumah tangga guna untuk menghindari perdebatan dan pertengkaran dalam rumah tangga”¹⁷

Dari penjelasan yang di sampaikan beliau di atas bahwa usaha yang di lakukan untuk menjaga keharmonisan rumah tangga adalah dengan menghadapi masalah supaya tidak terjadi pertengkaran dengan pasangan, memperlakukan pasangan dengan baik.

2. Keharmonisan Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Informal Suami Istri di Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

a. Kehidupan beragama dalam keluarga.

Agama dalam rumah tangga adalah aspek yang penting bagi banyak pasangan suami istri. Dalam rumah tangga agama sering kali

¹⁶Dadang Kurniawan Rani Listiowati,Wawancara , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

¹⁷ Maliki Himmatun,Wawancara , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

menjadi titik pijakan yang penting untuk membangun nilai nilai dan etika bersama,serta agama dapat mempengaruhi banyak hal dalam hubungan suami istri termasuk dalam nilai nilai,tradisi dan cara mendidik anak.Menurut pemaparan Bapak Idris dan Ibu Anita Zulfa selaku narasumber Desa Mondo yang telah peneliti wawancarai beliau menyatakan bahwa:

“Agama niku Pokok mas dalam menjadikan keluarga yang harmonis apalagi kita memiliki latar belakang dari pendidikan pondok pesantren sudah semestinya agama menjadi landasan awal dalam berrumah tangga dan nanti juga anak anak saya masukan ke dalam pondok pesantren sebagaimana dulu saya di pondok pesantren karena bagi saya zaman sekarang yang terpenting pendidikan pesantren mas toh sekarang banyak pondok pesantren yang mana kurikulumnya di akui oleh negara jadi bisa setara dengan pendidikan formal”¹⁸

Bapak Idris dan Ibu Anita Zulfa menyatakan bahwa Beragama dalam rumah tangga merupakan pokok dalam rumah tangga.dalam artian ketika agama sudah menjadi landasan dalam membina rumah tangga maka rumah tangga tersebut akan bahagia dan harmonis.

Sedangkan menurut penuturan Bapak Mahmudi dan ibu Roisatun terkait dengan pentingnya beragama dalam rumah tanganya beliau menyampaikan:

“Agama niki sebuah proses mendidik dan membina anak menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas luhur,bertanggung jawab secara moral,agama maupun kemasyarakatan jadi ketika rumah tangga kok sudah di dasari oleh ilmu agama yang kuat nanti dalam membina rumah tangga akan mudah”¹⁹

¹⁸ Idris Anita Zulfa,*Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

¹⁹ Mahmudi Roisatun ,*Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

Menurut beliau agama juga memiliki pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangganya dengan memiliki keagamaan yang baik mampu menjadi dewasa dan bertanggung jawab serta bisa membina rumah tangga dengan baik.

b. Mempunyai waktu untuk bersama

Kebersamaan dalam rumah tangga sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebersamaan di antara mereka sangatlah di butuhkan dalam rumah tangga. Maka dari Menurut pemaparan Bapak Bahrul Ulum dan Ibu Umi roidatun selaku narasumber yang peneliti wawancarai beliau mengutarakan :

“Dalam rumah tangga kami sangat sering mas menghabiskan waktu bersama soalnya sehari-hari aja Cuma Petani di sawah sama guru ngaji jadi ya sangat sering untuk menghabiskan waktu bersama, menurut saya juga penting untuk meluangkan waktu kebersamaan keluarga soalnya kan bisa jadi dengan kumpul-kumpul bisa berkomunikasi kemudian membicarakan urusan rumah tangga sehingga bisa menjadikan rumah tangganya harmonis jauh dari kata permasalahan”²⁰

Menurut pernyataan di atas menghabiskan waktu bersama sangat di perlukan karena bisa menjadi solusi untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara anggota keluarga sehingga menjadikan rumah tangga harmonis.

Berikut adalah catatan peneliti ketika melakukan observasi kepada pasangan suami istri terkait dengan waktu bersama. Berikut catatan peneliti yang menggambarkan suasana tersebut :

²⁰ Bahrul Ulum Umi roidatun, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

Suasana rumah tangga dari Bapak Bahrul Ulum Dan Ibu Umi Roidatun yang kedua-duanya bekerja sebagai petani dan guru ngaji dengan pendidikan lulusan pesantren. Dari hasil observasi terlihat bahwa bapak Bahrul ulum dan ibu Umi roidatun dalam kasih sayang yang tampak di keluarga terlihat menunjukkan semua aspek yang diamati oleh peneliti. Dalam hal waktu bersama bapak Bahrul ulum dan ibu Umi roidatun memiliki waktu sangat banyak bersama anggota keluarga dan juga tampak memahami perasaan anak yang sedang mengalami suatu permasalahan. Waktu yang ditunjukkan oleh beliau juga terlihat sering berkumpul bersama keluarga dan juga mengajar ngaji di rumah dengan jumlah siswa 12 siswa yang mana berasal dari desa mondo yang setiap sore dengan diawali dengan lalaran²¹ Al – Qur'an dan habis magrib mengadakan ngaji, sehingga waktu bersama keluarga bayak sehingga bisa menjadikan rumah tangganya harmonis.²²

Kemudian peneliti mewawancarai pasangan suami istri bapak mahmudi dan ibu roisatun yang mana beliau menyampain terkait dengan waktu bersama dengan keluarga sebagai berikut:

“Menurut saya si mas dalam rumah tangga itu penting adanya waktu untuk bersama baik itu sifatnya nanti hanya sekedar saling bercanda gurau atau makan berasama soalnya nanti dalam kumpul kumpul keluarga nanti akan timbul interaksi yang menjadikan rumah tangganya menjadi bahagia dan harmonis”²³

²¹ Dalam proses menghafal, santri secara bersama maupun secara individual megulang-ngulang hafalan nadzom atau Al-qur'an yang di sebut lalaran.

²² Observasi, Bahrul Ulum Umi roidatun di Desa Mondo Kecamatan Mojo, 16 Maret 2023.

²³ Mahmudi roisatun, *Wawancara*, Desa Mondo Kecamatan Mojo, 16 Maret 2023

Berdasarkan pernyataan yang di sampaikan beliau bahwasannya memiliki waktu bersama dalam rumah tangga sangat penting karena akan menjadi interaksi dengan anggota rumah tangga sehingga menjadikan rumah tangga yang harmonis.

c. Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga.

Komunikasi merupakan salah satu aspek utama dalam membina rumah tangga. Terciptanya komunikasi efektif dalam keluarga semakin memperkuat ikatan batin di antara anggota keluarga tersebut .rumah tangga yang harmonis berusaha mengedepankan komunikasi dalam mengatasi permasalahan maupun pengambilan putusan-putusan penting. Menurut pemaparan Bapak H Saifudin dan Ibu Hj Mursinah, menyatakan bahwa terkait dengan pola komunikasi dalam berkeluarga adalah sebagai berikut:

“Komunikasi di dalam rumah tangga kami bisa di katakan sehat,soalnya kami sendiri saling terbuka dan jujur tentang kebutuhan serta keinginan masing-masing. Komunikasi yang baik bagi kami ya salah satu yang menjadikan kebahagiaan dan keharmonisan di dalam rumah tangga.”²⁴

Sedangkan menurut pernyataan yang di sampaikan oleh bapak Idris dan ibu Anita zulfa ketika di wawancarai oleh peneliti mengenai komunikasi yang baik dalam aspek yang menjadikan rumah tangga yang harmonis adalah :

“Komunikasi dalam rumah tangga kami bisa di katakan cukup baik mas kalo menurut saya pasalnya kami selaku suami istri dan anak saya berasumsi kalau memiliki komunikasi yang baik

²⁴ Saifudin Mursinah, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

dalam rumah tangga akan menjaga keharmonisan dan memperkuat ikatan antar anggota rumah tangga”²⁵

Menurut pernyataan beliau dengan memiliki komunikasi yang baik dalam rumah tangga dapat memperkuat ikatan antar anggota rumah tangga.

d. Saling menghargai satu dengan yang lainnya

Saling menghargai akan menciptakan kebahagiaan dan membentuk suatu keharmonisan dalam sebuah rumah tangga. Saling menghargai merupakan salah satu indikator utama dalam keharmonisan rumah tangga sehingga bisa menjadikan rumah tangga yang sangat kuat dan langgeng maka dari itu Peneliti melakukan wawancara kepada pasangan suami istri yaitu Bapak Bahrul Ulum Dan Ibu Umi Roisatun, terkait dengan saling menghargai satu sama lain dengan yang lainnya beliau menyatakan bahwa:

“Dalam berumah tangga harus menjaga kejujuran antara pasangan satu dengan yang lain, harus menjaga sikap antara pasangan suami istri, harus saling menghargai dan menghormati jadi ketika sudah bisa menghargai dapat meminimalisir terjadinya konflik dalam rumah tangga”²⁶

Sebagai mana yang beliau sampaikan bahwasanya rumah tangga yang harmonis harus saling menjaga kejujuran dan saling menghargai agar dapat meminimalisir terjadinya konflik dalam rumah tangga.

Kemudian peneliti mewawancarai pasangan suami istri Bapak Saiful Adib dan Ibu Maslakah beliau menyampaikan

²⁵Saifudin Mursinah,,*Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

²⁶ Saifudin Mursinah,,*Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

“Dalam rumah tangga itu pasti tidak semua bejalan apa yang kita inginkan mas,terkadang kita juga perlu menghargai anggota rumah tangga agar terrealisasinya keharmonisan dalam rumah tangga jadi walaupun status saya sebagai kepala rumah tangga harus tetap mendengarkan apa yang di inginkan oleh anak atau isri sebagai bentuk kita sayang juga menghargai meraka”²⁷

Sebagai mana sebelumnya bapak Saiful adib dan ibu Maslakah beliau sangat menghargai anggota dalam rumah tangga sebagai bentuk rasa kasih sayang agar menjadikan rumah tangga yang harmonis.

- e. Masing masing anggota keluarga merasa terkait dalam ikatan keluarga sebagai kelompok

Keluarga yang bahagia dan harmonis di bangun atas dasar ikatan kekeluargaan yang kuat dan teguh.ikatan yang kuat ini akan menjauhkan campur tangan pihak ketiga dalam otoritas keluarga.degan adanya ikatan yang kuat antara anggota keluarga maka tujuan utama dari keluarga yang di bangun dapat tercapai bersama anggota keluarga itu sendiri.berdasarkan indikator tersebut peneliti mewawancari pasangan suami istri yaitu H Saifudin dan Ibu Hj Mursinah beliau menyatakan bahwa :

“Saling berkaitan dalam rumah tangga niku sangat di perlukan mas apalagi halaqoh atau ikatan batiniyah terhadap anak. Soalnya ketika dalam rumah tangga sudah ada ikatan baik itu ikatan dhohiriyah[Interaksi komunikasi] atau ikatan batiniyah [nirakati atau meriyadhohi] bahkan yang paling penting aslinya halaqoh batiniyah terlebih pada anak maka akan menjadikan rumah tangga niku sakinah mawadah dan rahmah contoh halaqoh batiniyah terhadap anak ya sebagaimana dulu yang di ajarkan dalam pendidikan pondok pesantren yaitu dengan cara nirakati atau meriyadhohi”²⁸

²⁷ Saiful adib Maslakah. *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

²⁸ Saifudin Mursinah,, *Wawancara* , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

Berdasarkan pemaparan beliau terkait dengan ikatan dalam rumah tangga sangat di penting dalam menjadikan rumah tangga yang harmonis terlebih ikatan batiniah.

Kemudian peneliti mewawancarai pasangan suami istri bapak Saiful adib dan ibu Maslakah yang mana beliau menyampaikan merasa terkait ikatan dalam rumah tangga sebagai berikut:

“Dalam rumah tangga harus memiliki ikatan satu dengan yang lainnya mas karena manusia adalah mahluk sosial maka dari dalam rumah tangga harus saling merasa memiliki ikatan agar menjadi rumah tangga yang bahagia dan harmonis. Tak heran, jika keluarga disebut sebagai sistem pendukung terbaik. Dimana antar anggota keluarga akan saling memberikan dukungan baik dan penuh dalam segala kondisi. termasuk saat ada masalah dalam keluarga, tentu anggota keluarga akan selalu mendukung dan mendampingi jika memiliki ikatan yang baik dalam keluarga”²⁹

Kemudian berdasarkan yang beliau sampaikan mengenai ikatan dalam rumah tangga sangat penting pasalnya ketika mempunyai ikatan yang kuat antar anggota rumah tangga akan menjadikan rumah tangga tersebut kuat dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam rumah tangga.

- f. Bila terjadi suatu permasalahan dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga adalah kualitas atau kuantitas konflik yang minim, jika dalam rumah tangga artinya ketika dalam rumah tangga terdapat permasalahan mampu menyelesaikan permasalahan

²⁹ Saiful adib dan Maslakah ,Wawancara , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

tersebut dengan baik.maka dari itu peneliti mewancarai pasangan suami istri bapak idris dan ibu Anita zulfa beliau menyampaikan :

“Saya dan istri memiliki komitmen tentang rumah tangga kami walaupun ada masalah sekecil apapun harus di selesaikan dan kami juga harus selalu romantis di saat saat tertentu kami juga menyempatkan mengobrol sebelum tidur mengenai urusan rumah tangga kami agar senantiasa harmonis”³⁰

Kemudian peneliti mewawancarai pasangan suami istri bapak mahmudi dan ibu Roisatun beliau menyampaikan

“Bahwasanya cara menyelesaikan sebuah permasalahan dalam rumah tangga yaitu dengan cara saling komunikasi suami dengan istri untuk menyelesaikan permasalahan tersebut kemudian tidak sampai terjadi kontak fisik antara suami dan istri dan menyelesaikan masalah dengan dingin hati juga tidak merasa egois antara satu dengan yang lainnya”³¹

Berdasarkan penuturan di atas bahwa usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan adalah membicarakan masalah yang ada dengan pasangan, jika permasalahan berlarut-larut maka akan dibicarakan dengan keluarga besar untuk mencari penyelesaian masalah, serta menghormati pasangan.

C. Pembahasan

1. Keharmonisan Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Suami Istri Di Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Berdasarkan analisis data hasil wawancara dengan beberapa pasangan suami istri yang berpendidikan formal kemudian peneliti

³⁰ Idris Anita zulfa,Wawancara , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

³¹ Mahmudi Roisatun,Wawancara , Desa Mondo Kecamatan Mojo , 16 Maret 2023

menghubungkan dengan teori yang menjadi landasan dalam penelitian, sehingga peneliti melihat ada hal-hal yang harus dilakukan untuk mengetahui keharmonisan rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan formal suami istri di desa mondo kecamatan Mojo kabupaten Kediri yang telah peneliti kumpulkan terdapat beberapa temuan yang menjadi upaya keharmonisan dalam rumah tangga yang berpendidikan formal, antara lain sebagai berikut :

a. Kehidupan beragama dalam keluarga

Jika masing-masing suami istri melaksanakan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada Tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan didalam pernikahan. Sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi didalam pernikahan. 5 (lima) dimensi dari religiusitas yakni dimensi *ideologis*, *ritualistik*, *eskpriensial*, *intelektual*, dan *konsekuensial*. Kelima dimensi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui tingkat religiusitas seseorang terhadap agamanya.³²

Pentingnya beragama dalam rumah tangga sehingga menjadi pondasi awal dalam membangun rumah tangga dan juga sebagai *self control* yang mana merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ketindakan yang positif sehingga menjadikan

³²Astia Dewi P, "Faktor-faktor Pembentukan Keharmonisan Dalam Keluarga Poligami", (Fakultas Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018), h. 17-21.

rumah tangga yang harmonis.

b. Mempunyai waktu untuk bersama

Selalu meluangkan waktunya untuk keluarga meskipun hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani dan mendengarkan keluhan-keluhan dari sang anak sehingga anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya dan menjadi betah di rumah.³³

Waktu kebersamaan bersama untuk rumah tangga juga penting soalnya bisa dijadikan sebagai media untuk mengetahui keinginan dan karakteristik dalam rumah tangga.

c. Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga.

Komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah penting. Anak, karena keterbatasan kemampuan yang dimilikinya, dapat memiliki persepsi yang salah tentang segala sesuatu yang di alaminya. Anak cenderung menangkap segala sesuatu seperti apa adanya, seperti yang dilihat dan dialaminya, tanpa mampu menangkap pesan yang tersembunyi. Itulah sebab salah satunya mengapa komunikasi dalam keluarga mutlak di perlukan.³⁴

komunikasi yang baik penting dalam menjadikan rumah tangga yang harmonis karena dengan komunikasi yang baik mengetahui yang di kehendaki anggota keluarga dan juga dapat mengetahui kedewewasan anggota keluarga.

d. Saling menghargai satu dengan yang lainnya

³³Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, 92.

³⁴Wahyuning W *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*.(Jakarta: Pt Alex Media Komputido 2003) 33

Menghargai adanya perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.³⁵

Saling menghargai dapat dilakukan melalui pendekatan personal antara suami dan istri yang diwujudkan dengan adanya sikap saling menghargai, komunikasi saling berbagi, saling menerima serta saling berbicara bersama akan meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga.

- e. Masing masing anggota keluarga merasa terkait dalam ikatan keluarga sebagai kelompok

Ikatan yang erat dapat diwujudkan dengan terciptanya komunikasi yang baik, adanya kebersamaan, serta saling menghargai antar anggota keluarga.³⁶

Merasa terkait dalam ikatan keluarga penting agar orang tua tidak hanya menuntut hak anak tetapi anak juga berhak memilih yang dia inginkan maka dari itu harus memiliki ikatan antara anggota keluarga.

- f. Bila terjadi suatu permasalahan dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.

Kemampuan menyelesaikan masalah bila terjadi permasalahan dalam keluarga, anggota keluarga mampu menyelesaikannya secara

³⁵Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, 93.

³⁶Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 93.

positif dan konstruktif. Hal ini sangat tergantung pada faktor kedua orang tua, orang tua harus menjadi panutan bagi anak-anaknya.³⁷ Dalam keluarga harmonis, jika terjadi suatu permasalahan maka setiap anggota berusaha mencari penyelesaian terbaik dan menyelesaikannya dengan kepala dingin.³⁸ Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan personal antara suami dan istri dengan menciptakan pandangan yang positif, sering bermusyawarah serta sering menjalin banyak berinteraksi jika terjadi konflik dalam rumah tangga.

Analisis terhadap keharmonisan rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan formal di desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri di temukan bahwa adanya keharmonisan rumah tangga, dimana dengan pendidikan formal dapat menumbuhkan sikap kedewasaan dan pengalaman dalam memimpin sebuah organisasi atau rumah tangga, pendidikan formal juga dapat menumbuhkan sikap sopan santun terhadap orang lain terutama pasangan dan penyelesaian permasalahan dengan musyawarah, sehingga permasalahan yang ada dalam rumah tangga dapat di musyawarahkan dengan gaya komunikasi yang baik tanpa adanya rasa tersinggung dan rasa ketidakadilan dalam rumah tangga mereka sehingga keharmonisan dalam rumah tangga dapat terwujud.

2. Keharmonisan rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan

³⁷Santi esterlita purnamasari, "hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja" *jurnal psikologi perkembangan* (2007) h 4.

³⁸Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, 93

informal suami istri di desa mondo kecamatan mojo kabupaten kediri.

Berdasarkan analisis data hasil wawancara dengan beberapa pasangan suami istri yang berpendidikan formal kemudian peneliti menghubungkan dengan teori yang menjadi landasan dalam penelitian, sehingga peneliti melihat ada hal-hal yang harus dilakukan untuk mengetahui keharmonisan rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan informal suami istri di desa mondo kecamatan mojo kabupaten kediri yang telah peneliti kumpulkan terdapat beberapa temuan yang menjadi upaya keharmonisan dalam rumah tangga yang berpendidikan informal, antara lain sebagai berikut :

a. Kehidupan beragama dalam keluarga

Jika masing-masing suami istri melaksanakan dan mempunyai iman dan kepercayaan kepada Tuhan, mereka pasti mempunyai hati untuk rela menyesuaikan diri demi tujuan didalam pernikahan. Sikap seperti ini merupakan pintu untuk mampu mengatasi masalah apapun yang terjadi didalam pernikahan. 5 (lima) dimensi dari religiusitas yakni dimensi *ideologis*, *ritualistik*, *eskpriensial*, *intelektual*, dan *konsekuensial*. Kelima dimensi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui tingkat religiusitas seseorang terhadap agamanya.³⁹ Pentingnya beragama dalam rumah tangga sehingga menjadi pokok awal dalam membangun rumah tangga dan seseorang

³⁹ Astia Dewi P, "Faktor-faktor Pembentukan Keharmonisan Dalam Keluarga Poligami", (Fakultas Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018), hal 17-21.

yang memiliki mentalitas dan moralitas serta dapat bertanggung jawab membina rumah tangga dengan baik.

b. Mempunyai waktu untuk bersama

Selalu meluangkan waktunya untuk keluarga meskipun hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani dan mendengarkan keluhan-keluhan dari sang anak sehingga anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya dan menjadi betah di rumah.⁴⁰ Waktu kebersamaan bersama untuk rumah tangga juga penting soalnya bisa interaksi dan menjalin komunikasi dalam rumah tangga.

c. Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga.

Komunikasi antara orang tua dan anak sangatlah penting. Anak, karena keterbatasan kemampuan yang dimilikinya, dapat memiliki persepsi yang salah tentang segala sesuatu yang di alaminya. Anak cenderung menangkap segala sesuatu seperti apa adanya, seperti yang dilihat dan dialaminya, tanpa mampu menangkap pesan yang pesan yang tersembunyi. Itulah sebab salah satunya mengapa komunikasi dalam keluarga mutlak di perlukan.⁴¹ Komunikasi yang baik penting dalam menjadikan rumah tangga yang harmonis karena dengan komunikasi yang baik mengetahui yang di kehendaki anggota keluarga dan juga dapat mengetahui kedewewasan anggota keluarga.

d. Saling menghargai satu dengan yang lainnya

⁴⁰Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, 92.

⁴¹Wahyuning W *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*.(Jakarta: Pt Alex Media Komputido 2003) 33

Menghargai adanya perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.⁴² Saling menghargai dapat dilakukan melalui pendekatan personal antara suami dan istri yang diwujudkan dengan adanya sikap saling menghargai, komunikasi saling berbagi, saling menerima serta saling berbicara bersama akan meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga.

- e. Masing masing anggota keluarga merasa terkait dalam ikatan keluarga sebagai kelompok

Ikatan yang erat dapat diwujudkan dengan terciptanya komunikasi yang baik, adanya kebersamaan, serta saling menghargai antar anggota keluarga.⁴³ Merasa terkait dalam ikatan keluarga penting agar orang tua tidak hanya menuntut hak anak tetapi anak juga berhak memilih yang dia inginkan maka dari itu harus memiliki ikatan antara anggota keluarga.

- f. Bila terjadi suatu permasalahan dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.

Kemampuan menyelesaikan masalah bila terjadi permasalahan dalam keluarga, anggota keluarga mampu menyelesaikannya secara positif dan konstruktif. Hal ini sangat tergantung pada faktor kedua

⁴²Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 92.

⁴³Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, h.92.

orang tua, orang tua harus menjadi panutan bagi anak-anaknya⁴⁴ Dalam keluarga harmonis, jika terjadi suatu permasalahan maka setiap anggota berusaha mencari penyelesaian terbaik dan menyelesaikannya dengan kepala dingin.⁴⁵ Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan personal antara suami dan istri dengan menciptakan pandangan yang positif, sering bermusyawarah serta sering menjalin banyak berinteraksi jika terjadi konflik dalam rumah tangga.

Analisis terhadap keharmonisan rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan informal di desa mondo kecamatan Mojo Kabupaten Kediri di temukan bahwa adanya keharmonisan rumah tangga yaitu saling membantu, saling terbuka, komunikasi, bertanggung jawab terhadap pekerjaan rumah, melakukan aktivitas dengan anggota keluarga, perhatian dan menyelesaikan masalah dengan baik. Di setiap keluarga pasti ada kesalah pahaman dan kurangnya komunikasi antara suami dan istri yang mengakibatkan suami istri sering bertengkar. Tetapi bisa diatasi anatar anggota keluarga.

⁴⁴Santi esterlita purnamasari, "hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja" *jurnal psikologi perkembangan* (2007) h. 4.

⁴⁵Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2018, 92.